

BANJIR JAKARTA DI MATA ‘OOM PASIKOM’

(Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Semiotika Pierce dalam Karikatur

Editorial ‘Oom Pasikom’ dalam Surat Kabar Harian Kompas)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YOHANES JANUADI

080903541/kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

BANJIR JAKARTA DI MATA 'OOM PASIKOM'

(Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Semiotika Pierce dalam
Karikatur Editorial 'Oom Pasikom' dalam Surat Kabar Harian Kompas)

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

YOHANES JANUADI

No. Mhs : 3541 / KOM

disetujui oleh :

Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, M. A.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: BANJIR JAKARTA DI MATA 'OOM PASIKOM'
(Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Semiotika Pierce
dalam Karikatur Editorial 'Oom Pasikom' dalam Surat Kabar
Harian Kompas)

Penyusun : Yohanes Januadi
NIM : 08 09 03541/KOM

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada

Hari / Tanggal: Kamis, 10 Oktober 2013

Pukul : 13.00 wib

Tempat : Ruang Pendaran Lantai 1 Gedung St. Theresa
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Bonaventura Satya Bharata, SIP., M.Si

Penguji Utama

Yohanes Widodo, S.Sos, M.Sc.

Penguji I

Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, M. A.

Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yohanes Januadi

Nomer Mahasiswa : 08 09 03541

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : BANJIR JAKARTA DI MATA 'OOM PASIKOM' (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Semiotika Pierce dalam Karikatur Editorial 'Oom Pasikom' dalam Surat Kabar Harian Kompas)

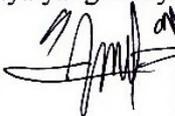
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya susun sendiri tanpa plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Apabila dikemudian hari diduga kuat adanya ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Saya yang menyatakan,


Yohanes Januadi



BANJIR JAKARTA DI MATA ‘OOM PASIKOM’

(Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Semiotika Peirce dalam Karikatur

Editorial ‘Oom Pasikom’ dalam Surat Kabar Harian Kompas)

ABSTRAK

Oom Pasikom merupakan sebuah karikatur editorial yang sejak tahun 1965 menjadi media efektif surat kabar harian Kompas untuk mengutarakan opini sekaligus menanggapi sebuah isu. Sebagai sebuah karikatur editorial, ia menempati posisi potensial untuk mengutarakan pandangan media terhadap sesuatu secara lebih mudah dan menarik. Dalam bentuknya yang terkesan santai dan lucu, ternyata ada banyak kritik yang mencoba diutarakan secara tersembunyi. Isu lingkungan berkaitan banjir Jakarta menjadi salah satu fokus menarik karena permasalahan ini tidak pernah lepas dari tahun ke tahun dan selalu mempunyai kritik yang tersembunyi pada setiap periodenya. Penelitian ini mengungkap representasi kritik yang berhubungan dengan isu lingkungan tersebut melalui bantuan semiotika. Semiotika Peirce dan teori figur Andrew Loomis dalam penelitian ini membantu untuk membedah tanda di dalam karikatur tersebut sekaligus maksud dari sebuah tanda yang tersemat dalam gambar.

Hasil analisis semiotika yang diperkuat dengan teori figur dan wacana historis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa isu lingkungan dalam karikatur editorial masih dibawakan secara terbatas pada tujuan kritik tertentu dan belum melihat melalui gatra yang lebih luas. Dalam penelitian ini, pada karikatur Oom Pasikom masih berfokus kritik pada masalah lingkungan merupakan kesalahan pemerintah saja. Pada posisi ini karikatur masih bertindak sebagai pencari salah benar dan belum bisa diposisikan sebagai media kritik yang menyadarkan.

Dari hasil analisis ini juga ditemukan bahwa kondisi politik, sosial, dan budaya yang menyangkut media juga berpengaruh besar terhadap penggambaran kritik dalam sebuah karikatur. Pada masa yang penuh tekanan kritik yang dibawa pada karikatur cenderung sederhana dan multitafsir, sedangkan pada masa yang lebih terbuka kritik dapat dilancarkan dengan berbagai bentuk yang lebih satir dan kompleks. Lepas daripada itu, karikatur Oom Pasikom dalam penggambarannya juga masih sangat tergantung dari kebijakan media, berita yang berkembang, dan situasi saat itu. Hal ini menunjukkan peran karikatur editorial masih bisa disejajarkan dengan opini media dan mempunyai posisi penting dalam suatu media.

Keyword : Karikatur Editorial, *Environmental Journalism*, Semiotika, Banjir Jakarta, Semiotika Peirce.

KATA PENGANTAR

The struggle is part of the story. Awalnya penulis merasa bahwa penulisan ini akan gagal karena banyaknya kesulitan yang dihadapi di awal penulisan. Kata-kata tersebut yang mengingatkan penulis, bahwa penulis pasti bisa jika berjuang lebih keras daripada sebelumnya. Karena berjuang adalah bagian dari hidup dan sebuah langkah untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, namun lepas dari itu semua penulis merasa bangga karena mampu memberikan yang terbaik untuk diri sendiri maupun bagi semua pihak yang telah mendukung. Dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan datang dari berbagai pihak di sekeliling penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Bijaksana dan mengerti segala keluh kesah hambannya. Terima kasih telah memberikan nafas kehidupan hingga saat ini dan kemampuan untuk terus maju.
2. Keluarga yang selalu mengingatkan aku untuk segera berlari menyelesaikan kewajibanku. Ayah, Ibu, Bude, Thomas Nugroho Widi, Maria Dini Kurniawati, Agnes Desi Esterina yang memberikan semangat setiap hari tanpa pernah surut .
3. Pembimbing, Bapak Lukas S. Ispandriarno yang selalu memberikan masukan bermanfaat saat penulisan ini menemui jalan buntu, memberikan bimbingan, dan mengingatkan saat penulis jarang membicarakan tugas akhir ini. Terima kasih, karena di setiap bimbinganmu selalu memberi sebuah pencerahan untuk beranjak maju lagi.
4. Bapak G.M. Sudarta yang telah sudi dipinjam karyanya untuk dicermati dan masukan dalam penelitian ini, walaupun hanya lewat e mail dan bertatap muka sekali saja namun semua masukannya memberikan kontribusi berarti dalam penelitian ini.

5. Sahabat semasa kuliah, Giovanny Saully, Aurelia Titis, Ratih Fitriana, Clara Soca, Bayu Indrakrista, Prizka Zahra, Kuncoro, Adhi Nugraha dan semua teman dekat yang selalu menyalakan api semangat dalam diri penulis untuk terus mengejar ketertinggalan.
6. Kvbis crew: hardtoppatriot, gandhisetyawan, thomasbig, dimdimii, fywijaya, petranderson, judasjennar, doniepriza, illhamt, daruf, purbawp, potzkempot. Terima kasih atas grup yang selalu membawa keceriaan di hati.
7. Teras Pers, PicNic, 12,9AJ KineClubUAJY, podjoklabkom yang sudah membesarkanku di kampus. Terima kasih.
8. Teman gojek sejak Seminari sampai di Jogja Anthonius Wahyu, Romanska Hendric, Jati Kurniawan, Adven Addy, Gallus Andi. Terima kasih atas perjuangan dalam nama iman yang selalu kita lakukan.
9. Kamu yang selalu spesial dan bersedia menemani penulis di saat lelah. Birgitta Putri Nastiti terima kasih atas segala motivasi dan semangat setiap hari dengan sabar.
10. Olahragawan #goodminton, futsal jum'at, BasketGio, Sepeda Ceria yang selalu bermain mencari sportifitas.
11. PabrikFilm dan seluruh crew di dalamnya, adjisurya, _ndonk, afdans, edo_kuro, jatmiko. Semoga pabrikfilm semakin sukses.
12. Terima kasih kepada seluruh kawan seangkatan yang sudah beberapa tahun bersama.

Jika kata terima kasih tidak cukup mewakili ini semua, penulis hanya bisa mendoakan semoga Tuhan memberkati kebaikan hati kalian bagi penulis.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kerangka Teori.....	8
1.4.1 Isu Lingkungan Hidup di Media	8
1.4.2 Karikatur Editorial Sebagai Ungkapan Kritik.....	12
1.4.3 Karikatur Menyangkut Isu Lingkungan di Media	19
1.5 Metodologi Penelitian.....	23
1.5.1 Jenis Penelitian.....	23
1.5.2 Objek Penelitian.....	25
1.5.3 Metode Penelitian	26
1.5.3.1 Semiotika Peirce dalam Karikatur.....	26
1.5.3.2 Konsep Tanda dalam Semiotika Peirce.....	30
1.5.3.3 Proses Pembedahan Gambar Melalui Teori Figur Andrew Loomis.....	33
1.5.4 Perangkat Analisis dan Desain Penelitian.....	39

1.5.5 Langkah Pengkajian.....	43
1.5.6 Sistematika Penulisan.....	43

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Karikatur Editorial di Indonesia.....	45
2.2 Surat Kabar Harian Kompas.....	49
2.3 Karikatur Editorial Oom Pasikom dan G.M. Sudarta.....	52
2.4 Deskripsi Tokoh Oom Pasikom.....	55
2.5 Kritik Karikatur Editorial Oom Pasikom tentang Banjir.....	57

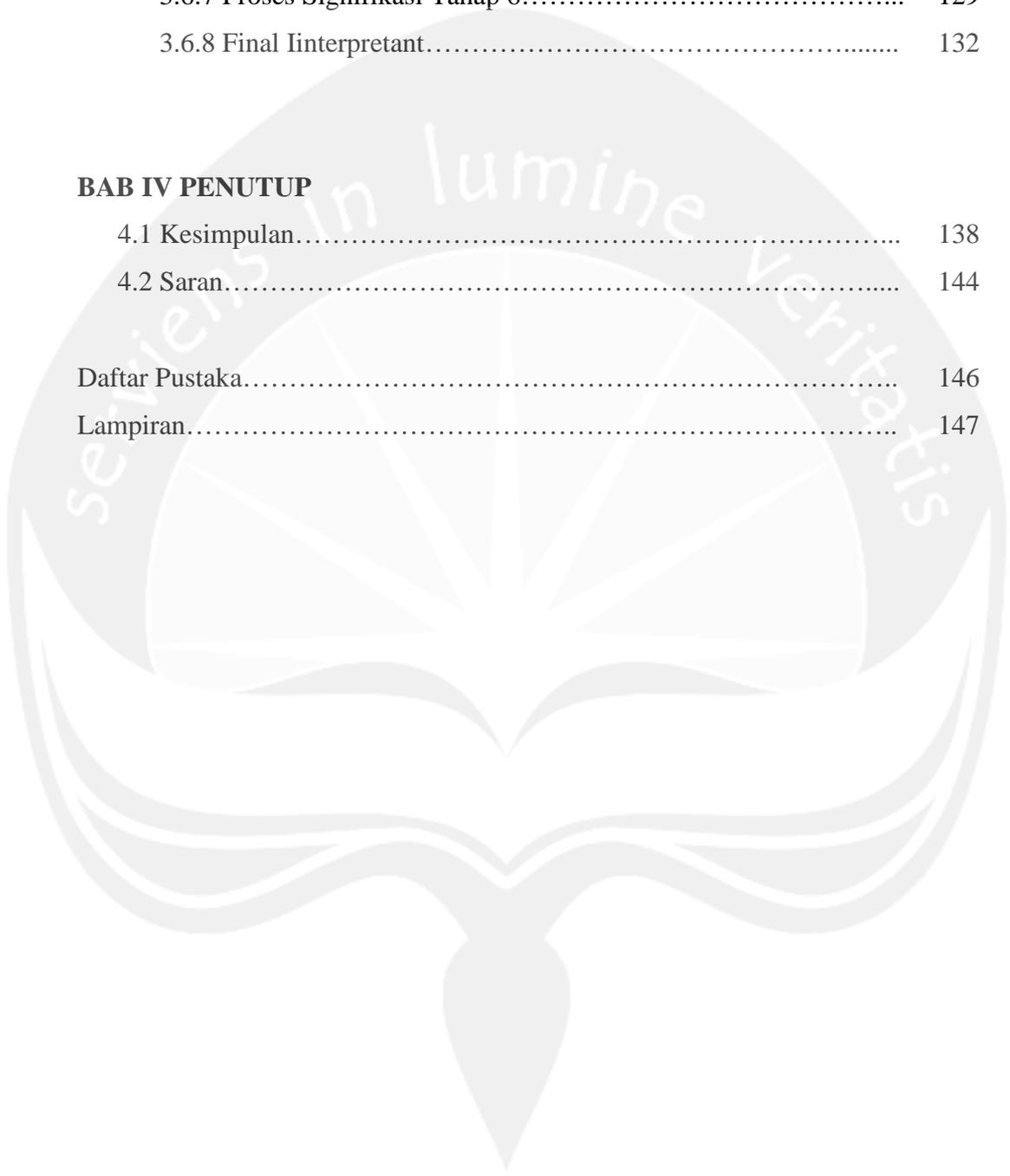
BAB III ANALISIS

3.1 Deskripsi Karikatur Editorial Oom Pasikom Tahun 1977 edisi Satu Milyar Dolar.....	62
3.2 Uraian Bentuk Tanda.....	66
3.3 Analisis Semiotik.....	69
3.3.1 Proses Signifikasi dalam Karikatur Editorial Oom Pasikom edisi Satu Milyar Dolar.....	69
3.3.2 Proses Signifikasi Tahap 1.....	76
3.3.3 Proses Signifikasi Tahap 2.....	79
3.3.4 Proses Signifikasi Tahap 3.....	82
3.3.5 Proses Signifikasi Tahap 4.....	86
3.3.6 Final Interpretant.....	90
3.4 Deskripsi Karikatur Editorial Oom Pasikom Tahun 2009 edisi ‘Visit Jakarta Waterfront City’.....	96
3.5 Uraian Bentuk Tanda.....	100
3.6 Analisis Semiotik.....	102
3.6.1 Proses Signifikasi dalam Karikatur Editorial Oom Pasikom edisi Satu Milyar Dolar.....	102
3.6.2 Proses Signifikasi Tahap 1.....	111
3.6.3 Proses Signifikasi Tahap 2.....	113
3.6.4 Proses Signifikasi Tahap 3.....	116

3.6.5 Proses Signifikasi Tahap 4.....	119
3.6.6 Proses Signifikasi Tahap 5.....	124
3.6.7 Proses Signifikasi Tahap 6.....	129
3.6.8 Final Iinterpretant.....	132

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	138
4.2 Saran.....	144
Daftar Pustaka.....	146
Lampiran.....	147



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Cukilan Kayu Menentang Gereja Katolik.....	2
Gambar 2	Penggunaan Karikatur Editorial di Surat Kabar Binsen, Batavia, 1922.....	15
Gambar 3	Contoh Karikatur Editorial Lingkungan Hidup “The Streets of New York”.....	22
Gambar 4	Diagram Segitiga Tanda.....	30
Gambar 5	Kategori Tanda dan Hubungannya.....	42
Gambar 6	Karikatur Karya Soemini.....	45
Gambar 7	Karikatur Oom Pasikom “Selamat Pagi” yang dianggap terlalu sinis.....	48
Gambar 8	Anatomi Karikatur Oom Pasikom.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perangkat Analisis.....	40
Tabel 2	Contoh Tabel Klasifikasi Tanda Verbal.....	41
Tabel 3	Contoh Tabel Klasifikasi Tanda Non Verbal.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Koran Januari 1977
Lampiran 2 Koran Januari 2009
Lampiran 3 Draft Wawancara melalui E mail.

